

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah ada proses pemberdayaan untuk meningkatkan kecakapan hidup para peserta kegiatan KWD bidang sandal yang berjumlah sepuluh orang. Guna mencapai tujuan dimaksud maka dirumuskan lima fokus utama yaitu : 1) Mengetahui proses pembelajaran dalam kegiatan Kursus Wirausaha Desa Bidang Kerajinan Sandal 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan program KWD bidang kerajinan sandal, 3) Mengetahui bentuk pemberdayaan Bagi warga belajar dalam pelaksanaan program KWD Bidang Kerajinan Sandal di UPTD SKB Kab. Sukabumi, 4) Mengetahui kapasitas produksi yang dihasilkan, dan 5) Mengetahui Hasil belajar program KWD berimplikasi terhadap program pemberdayaan masyarakat terutama kecakapan lulusannya.

Mengacu pada tujuan tersebut telah diadakan analisis data sebagaimana telah dideskripsikan pada Bab IV laporan penelitian ini. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dalam kegiatan Kursus Wirausaha Desa Bidang Kerajinan Sandal berdasarkan data dan analisis dalam proses pembelajaran program KWD bidang kerajinan sandal ini sebagai upaya pemberdayaan masyarakat khususnya bagi warga belajar, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang diorganisasikan untuk memenuhi kebutuhan warga belajar baik

dalam mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan peningkatan kecakapan dalam hidupnya, ada tiga tahap proses pembelajaran yang dilakukan yaitu :

- a. Perencanaan program yang terdiri dari analisis kebutuhan, program pelatihan dan penyusunan bahan pelatihan. Pada tahap perencanaan meliputi, hal yang berkenaan dengan identifikasi kebutuhan, penyusunan tujuan, penyusunan program. Sarana dan prasarana telah memadai bagi terlaksannya proses pelatihan ini terlihat dari instruktur, tempat/ruang praktek, alat dan bahan yang secara lengkap tersedia. Sumber belajar/tutor telah memberikan materi baik teori maupun praktek sesuai dengan modul yang telah disusun dan juga telah dibagikan kepada warga belajar sebelumnya
- b. Pelaksanaan program, pada tahap ini ada beberapa indikator yaitu penentuan karakteristik sasaran sebagai salah satu hasil identifikasi kebutuhan serta pemberian materi berupa teori dan praktek dalam melakukan pembelajarannya, Sebelum dilakukan proses pembelajaran instruktur melakukan pengkondisian warga belajar agar dapat termotivasi untuk belajar.
- c. Tahap evaluasi dimaksud tahap pasca pelatihan atau evaluasi atau tahapan untuk mengontrol dan mengendalikan proses dan hasil program KWD sehingga program tersebut dapat terjamin kualitas dan keberhasilannya, dalam tahap ini yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam program pelatihan. Evaluasi pelatihan lebih difokuskan pada pemantauan kembali proses pelatihan dan menilai hasil pelatihan serta dampak dari pelatihan program kerajinan sandal itu sendiri.

2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan program KWD bidang kerajinan sandal, yang menjadi faktor pendukung nya yaitu Adanya regulasi serta kebijakan pemerintah terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang perlu dilakukan untuk pengembangan, pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya secara terpadu dan maksimal dan Potensi sumber daya yang berada dilingkungan warga belajar berkaitan langsung dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang perlu dimaksimalkan dalam menunjang peningkatan kemandirian berusaha. Sedangkan yang menjadi faktor penghabatnya yaitu Aktivitas pelatihan berlangsung kurang kondusif karena pendekatan yang dilakukan yang berbasis pembelajaran orang dewasa dan pendekatan partisipatif kurang maksimal dan Merasakan kekhawatiran apabila mereka tidak mampu melakukan usaha secara mandiri atau dengan kata lain terjadi ketidak percayaan terhadap diri sendiri untuk memulai dan bersaing dalam usaha
3. Bentuk pemberdayaan Bagi warga belajar dalam pelaksanaan program KWD Bidang Kerajinan Sandal di UPTD SKB Kab. Sukabumi yaitu dengan melakukan pendekatan - pendekatan seperti *Need oriented* yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan individu yang berorientasi pada kondisi, *Endogenius* yaitu berorientasi pada kondisi dan kenyataan yang berlangsung di masyarakat setempat/ lokal, *Self reliant* yaitu pendekatan yang berorientasi pada terciptanya rasa mampu diri, percaya pada diri sendiri dan mandiri, *Ecologically sound* yaitu suatu cara atau pendekatan yang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek lingkungan, dan *Based on*

*structural transformation* yaitu pendekatan yang berorientasi pada perubahan struktur dan sistem untuk dapat terlaksananya kegiatan tersebut.

4. Kapasitas produksi yang dihasilkan selama kegiatan berlangsung memang tidak mencapai angka pemesanan yang sangat tinggi dari karena sedikitnya permintaan pasar untuk meng order kerajinan sandal ini, terjadi penurunan kapasitas produksi yang ada di UPTD SKB Kab. Sukabumi akan tetapi penurunan ini tidak dapat dikatakan tidak berhasil karena tujuan utama UPTD SKB Kab. Sukabumi adalah membantu lulusan program KWD untuk bisa membuka usaha mandiri atau berwirausaha dan memberikan kecakapan pada individu warga belajar.
5. Hasil belajar program KWD berimplikasi terhadap program pemberdayaan masyarakat terutama kecakapan lulusannya yaitu dapat dilihat dari dengan adanya warga belajar mengikuti program KWD bidang kerajinan sandal ini mereka telah memiliki keterampilan dan pengetahuan, namun tidak semua warga belajar memiliki kesempatan untuk bekerja maupun berwirausaha dalam bidang kerajinan sandal data tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang menyatakan hanya sebanyak delapan orang yang sudah mampu menerapkan hasil dari program KWD bidang sandal tersebut dan dua orang dikatakan tidak mampu menerapkan hasil program karena kendala berbagai faktor. Dengan kata lain persentase untuk tingkat keberhasilan pelaksanaan program ini 80 % Berhasil (mampu menerapkan hasil program) dan 20 % Tidak berhasil (tidak mampu menerapkan hasil program). Pada dasarnya mereka lebih menyukai berwirausaha dibandingkan bekerja pada orang lain,

namun karena belum tersedianya modal untuk membuka usaha maka mereka tetap bekerja dalam bidangnya masing-masing.

## **B. Saran**

Mengacu pada temuan, analisis data dan model temuan penelitian serta teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini, maka perlu merekomendasikan kepada pihak-pihak sebagai berikut untuk penyelenggara dan instansi lembaga yang terkait :

1. Bagi pengambil kebijakan
  - a. Sebagai upaya memfasilitasi masyarakat terhadap kebutuhan hidup terkait dengan pekerjaannya, maka perlu diupayakan pemberian bantuan keperluan sarana alat-alat perlengkapan usahanya yang benar-benar diperlukan dan layak dimanfaatkan untuk mendukung dan memperlancar pengembangan usahanya. Untuk maksud tersebut maka perlu adanya pemetaan dan identifikasi kebutuhan masyarakat yang disusun dalam suatu program yang terpadu, sistematis dan berkesinambungan sehingga fasilitasi program ini menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.
  - b. Program pemerintah melalui Kursus Wirausaha Desa ini agar dapat lebih diarahkan untuk mendorong masyarakat menjadi subyek atau pelaku utama yang substansial dan mandiri, sehingga mampu mengatasi persoalan-persoalan hidup yang mereka hadapi setiap saat. Untuk itu diperlukan strategi pemberdayaan yang berbasis sumber daya lokal pada masyarakat

yang dapat memacu kemudahan akses mereka terhadap sumber-sumber modal, teknologi dan pasar, sehingga pemanfaatan sumber daya ekonomi dan potensi lingkungan lokal dapat dioptimalkan secara merata dan masalah kemiskinan yang dialami dapat di atasi atau paling tidak dikurangi

2. Bagi penyelenggara kegiatan yaitu UPTD SKB Kabupaten Sukabumi
  - a. Diadakannya aspek pendampingan teknis secara rutin kepada anggota kelompok binaan agar warga belajar dapat berkembang secara maksimal.
  - b. Peningkatan jalinan hubungan mitra kerja dengan berbagai lembaga terkait untuk memperluas daerah pemasaran.
  - c. Peningkatan kegiatan-kegiatan pemberdayaan pemuda dalam pembinaan kecakapan hidup/life skills lainnya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh warga belajar agar dapat hidup mandiri.
  - d. Penyelenggara perlu memperluas jaringan kerja sama agar dampak pembelajarannya lebih berhasil
3. Bagi Warga Belajar
  - a. Warga belajar disarankan untuk mencari dan mengembangkan akses ke berbagai pihak yang dapat membantu untuk mempermudah memulai usaha secara mandiri baik itu mencari bantuan secara modal, pemberian informasi berupa program kecakapan yang dapat menjadi bekal atau ilmu, bantuan untuk mendapatkan tempat usaha dan kemudahan akses untuk mendapat bantuan lainnya.

- b. diharapkan warga belajar mampu untuk berupaya lebih keras dan mampu meningkatkan motivasi diri, kemampuan dibidang manajerial, dan melatih kecakapan yang sudah diberikan untuk menjadi lebih baik lagi
4. Peneliti lebih lanjut
    - a. Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan baik dari segi, kelompok sasaran atau subjek penelitian, desain penelitian yang digunakan, lokasi maupun siklus ujicoba, karena itu sangat diperlukan penelitian lanjutan oleh pihak lain menggunakan subjek yang representatif atau (cakap, tepat) mewakili sesuai dengan fungsinya, dengan disain yang lebih lengkap sehingga model yang dihasilkan memiliki tingkat data yang lebih handal.